

KENAIKAN HARGA BARANG TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE

Sugiyarto¹, Dyas Mulyani Benazir²
Universitas Pamulang
sugiyarto_01722@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kenaikan harga barang terhadap tingkat konsumsi masyarakat khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui dampak dari kenaikan harga kebutuhan tersebut terhadap motivasi kerja driver ojek online di wilayah yang sama. Penelitian melibatkan 100 responden yang dipilih secara acak. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data menjadi bagian dari langkah strategis dalam melakukan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan sumber data. Sedangkan teknik atau cara pengumpulan data penelitian dilakukan melalui metode wawancara dan penyebaran kuesioner dengan skala linkert, data diolah dengan metode path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga kebutuhan pokok menurunkan tingkat konsumsi masyarakat Tangerang Selatan sebesar 71,4 %, sedangkan kenaikan harga barang (X) dan tingkat konsumsi masyarakat (Y) secara bersamaan berdasarkan hasil penelitian menurunkan motivasi kerja driver ojek online (Z) dibuktikan dengan nilai Sig pada tabel coefficients sebesar 0.000 sedangkan pengaruh langsung X terhadap Z sebesar 43,7% dan pengaruh tidak langsung X terhadap Z sebesar 37,3 %. Dengan demikian nilai pengaruh X melalui Y terhadap Z sebesar 81 %.

Katakunci: **Konsumsi; Motivasi; Harga Barang; Kebutuhan Pokok**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of the increase in the price of basic necessities on the level of public consumption, especially in the South Tangerang City area. This study also aims to determine the impact of the increase in the price of these needed on the work motivations of online motorcycle taxi drivers in the same area. The study involved 100 respondents who were randomly selected. The research method uses descriptive quantitative methods. Data collective was carried out by interviewing and distributing questionnaires with a linkert scale, the data was processed using the path analysis method. The result showed that the increase in the price of basic necessities reduced the consumption level of people of South Tangerang by 71.4% while the increase in the price of basic needs (X) and level of public consumption (Y) simultaneously based on the result of study reduced the work motivation of online motorcycle taxi drivers (Z) as evidenced by the Sig value in the coefficients table of 0.000 while the direct effect of X to Z is 43.7% and the indirect effect of X on Z 37.3% Thus value of the effect of X through Y on Y is 81%

Keywords: Consumption; Motivation; Price of Goods; Basic Needs

PENDAHULUAN

Kenaikan BBM membuat beban hidup masyarakat menengah kebawah semakin berat, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan (Dewi Yuliani et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan (Setyo Hartono, 2011) dampak kenaikan harga BBM dirasakan hampir seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat miskin, dalam kondisi normal beban hidup masyarakat sudah berat kemudian ditambah adanya kenaikan harga BBM menurut (Arwin et al., 2023) akan semakin menambah berat beban hidup yang harus di tanggung oleh masyarakat secara keseluruhan. Dampak dari kenaikan harga kebutuhan pokok menambah beban dan biaya hidup, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sri Handoko & Sri Susilo, 2000) pada wilayah Riau, Kalimantan dan DKI . Dalam penelitian tersebut di jelaskan bahwa pengurangan subsidi sebesar 40 % berdampak negative pada sektor industry serta menimbulkan kenaikan harga (Dio Caisar Darma et al., 2018) barang di pasar dan berdampak pada meningkatnya biaya transportasi.

Multiplier effect kenaikan harga BBM ini akan meningkatkan biaya transportasi bahan baku secara umum memiliki dampak terhadap kenaikan harga produk lainnya. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darma et al., n.d.) menunjukkan bahwa dampak dari kenaikan harga suatu komoditas seperti sembako berakibat pada meningkatnya inflasi di Indonesia. Sementara beban yang akan di tanggung masyarakat luas bawah akan semakin berat . (Anggraeni et al., 2022)

(Khalipah et al., 2022) menjelaskan bahwa dampak dari kenaikan harga kebutuhan bahan pokok, memiliki pengaruh terhadap harga pokok penjualan serta keberlangsungan UMKM. Dan tujuan dari penelitian yang sedang kami lakukan ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kenaikan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat konsumsi masyarakat serta dampaknya terhadap motivasi kerjak drive ojek online.

Kebutuhan Pokok

Setiap individu memiliki kebutuhan yang beragam, di antara kebutuhan manusia ada tersebut merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, yaitu kebutuhan makan, pakain seperti baju dan tempat tinggal .yang sering disebut sebagai kebutuhan biologis (primer).

Menurut Maslow, ada lima (5) hirarki kebutuhan manusia dan yang paling dasar harus di penuhi adalah pangan. Sementara menurut Karl Mark, sejak lahir di dunia manusia membutuhkan pangan, sandang dan papan. Sedangkan menurut Sunarto (1994) secara biologis, manusia membutuhkan makan, minum, pakain dan kebutuhan biologis lainnya.

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan atau perubahan peningkatkan harga suatu barang dan jasa secara umum yang berlangsung dalam jangka panjang. Penyebab terjadinya inflasi selama ini terjadi ketika kenaikan harga bahan bakar,

dimana harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan (Risky Nur Adha et al., 2022) akibat melemahnya nilai tukar mata uang suatu negara terhadap US (dolar amerika).

Adapun penyebab lain terjadinya inflasi adalah meningkatnya biaya produksi suatu barang, tingginya permintaan sementara persediaan barang terbatas, serta tingginya peredaran uang di tengah – tengah masyarakat (Anggraeni et al., 2022). Sedangkan dampak dari setiap kenaikan harga kebutuhan pokok akan memicu terjadinya inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat menurun. (Helbawanti et al., 2021)

Motivasi

Motivasi secara umum adalah keinginan atau dorongan yang ada dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut *Weiner* motivasi atau dorongan adalah suatu kondisi yang ada di dalam diri internal setiap individu yang mendorong dirinya melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian (Risky Nur Adha et al., 2022) menjelaskan bahwa lingkungan dan budaya kerja memiliki korelasi positif terhadap kinerja individu. Henry Simamora dalam bukunya menjelaskan motivasi adalah harapan yang di miliki setiap individu untuk melakukan tindakan tertentu dengan harapan bisa menghasilkan sesuatu yang lebih baik, termasuk motivasi untuk beralih menggunakan kendaraan ramah lingkungan (Tulus & Sidabutar, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang memiliki filosofi dasar positivisme yang bisa digunakan untuk meneliti populasi dengan mengambil sampel secara acak menggunakan instrument yang telah disiapkan melalui kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, observasi, serta wawancara terhadap 100 responden penelitian di wilayah Kota Tangerang Selatan yang di ambil secara acak. Data penelitian diolah dengan *path analysis*. Menurut David Grason *path analysis* adalah Analisa regresi yang di perluas dalam menguji suatu hubungan antar satu variabel atau lebih. Sedangkan menurut Gozali (2018) *path analysis* adalah diagram alur yang di gunakan untuk menghitung pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas (dependent).

Operasional Variable

1. Harga barang sebagai variabel bebas (X)
2. Konsumsi rumah tangga sebagai intervening (Y)
3. Motivasi Kerja sebagai variabel tidak bebas (Z)

Indikator	Skala
<p>1. Harga Barang (X)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kenaikan harga BBM membuat harga kebutuhan pokok ikut naik b. Kenaikan harga BBM membuat inflasi meningkat c. Kenaikan harga BBM membuat biaya hidup meningkat d. Kenaikan harga BBM menambah beban hidup masyarakat 	<i>Linkert</i>
<p>2. Konsumsi Rumah Tangga (Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kenaikan harga kebutuhan pokok membuat perencanaan keuangan rumah tangga harus di susun ulang b. Kenaikan harga kebutuhan pokok membuat belanja rumah tangga menjadi berkurang c. Kenaikan kebutuhan pokok membuat anggaran rumah tangga untuk liburan menjadi berkurang d. Kenaikan kebutuhan pokok membuat rumah tangga harus lebih hemat 	<i>Linkert</i>
<p>3. Motivasi Kerja (Z)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kenaikan harga kebutuhan pokok membuat semangat masyarakat untuk menabung b. Kenaikan harga kebutuhan pokok membuat masyarakat semangat untuk mencari kerja tambahan c. Kenaikan harga kebutuhan pokok membuat semangat masyarakat bekerja lebih giat 	<i>Linkert</i>

Hipotesis

1. Ada pengaruh kenaikan harga barang terhadap konsumsi rumah tangga.
2. Ada pengaruh kenaikan harga barang dan konsumsi rumah tangga terhadap motivasi kerja driver ojek online
3. Ada pengaruh kenaikan harga barang melalui konsumsi rumah tangga terhadap motivasi kerja driver ojek online.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selama kami melakukan pengamatan di lapangan dengan lokasi yang berbeda di wilayah Kota Tangerang Selatan dengan melakukan dialog secara langsung dengan driver ojek online terkait dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, jawaban semua responden sama, karena kenaikan harga bahan bakar minyak. Mereka tidak punya pilihan, namun mereka pada akhirnya membatasi untuk membeli kebutuhan pokok rumah tangga sesuai dengan kebutuhan agar dapur tetap ngebul.

Para driver ojek online juga merasakan adanya penurunan jumlah penumpang semenjak ada penyesesuaian harga BBM.

a. Tabulasi Data Responden

Tabel 1
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Pesentase
1	Laki – laki	95	95 %
2	Perempuan	5	5 %
Jumlah		100	100 %

Pada tabel 1 dapat di jelaskan bahwa dari 100 responden sebanyak 95 % adalah laki-laki, sisanya sebanyak lima persen responden adalah perempuan yang memiliki profesi sebagai driver ojek online.

Tabel 2
Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 s/d 30 th	33	33 %
2	31 s/d 40 th	37	37 %
3	41 s/d 50 th	18	18 %
4	> 50 th	12	12 %
Jumlah		100	100 %

Sedangkan usia responden sesuai dengan data tabulasi pada tabel 2 relatif variative dimana usia antara 20 s/d 30 tahun sebanyak 33 persen, usia 31 s/d 40 tahun sebanyak 37 % atau terbanyak di bandingkan dengan usia 42 s/d 50 tahun hanya 18 persen sedangkan responden yang memiliki usia lebih besar dari 50 tahun hanya 12 persen.

Tabel 3
Berdasarkan tempat tinggal

No	Tempat tinggal	Jumlah	Persentase
1	Kec Serpong	23	23 %
2	Kec Pamulang	21	21 %
3	Kec Ciputat	19	19 %
4	Kec Pondok Aren	19	19 %
5	Kec Setu	18	18 %
Jumlah		100	100 %

Pada tabel 3 di atas bisa diuraikan bahwa responden bertempat tinggal yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh team peneliti agar setiap wilayah driver ojek online yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan bisa terwakili

Pengaruh Kenaikan Harga Barang terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.711	1.30908

a. Predictors: (Constant), Harga Kebutuhan Pokok

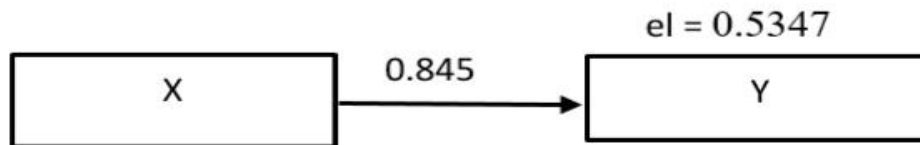
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.171	.945		2.298	.024
	Harga Kebutuhan Pokok	.862	.055	.845	15.645	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi Rumah Tangga

Dari hasil Analisa dengan menggunakan jalur satu di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi $X = 0.000$ (lihat tabel coefficients pada kolom sig). Artinya variabel kenaikan harga kebutuhan pokok (X) memiliki pengaruh menurunkan konsumsi rumah tangga (Y) sebesar 0.714 atau 71.4 % (Hal ini bisa dilihat pada tabel summary Colom R Square). Sedangkan sisanya sebesar 28.6 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Dengan demikian nilai $e1 = \sqrt{1 - 0.714}$

= 0.5347. (Nadeak) sehingga bisa buat diagram jalur model struktur satu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Jalur Struktur Model 1
Pengaruh Kenaikan Harga Barang Melalui Konsumsi Rumah Tangga
terhadap Motivasi Kerja Driver Ojek Online

Model Summary

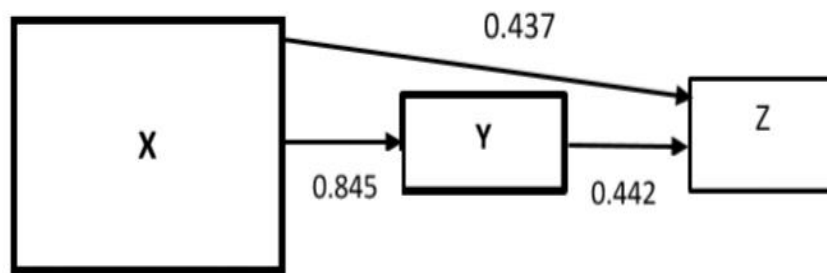
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.713	.707	.96649

a. Predictors: (Constant), Konsumsi Rumah Tangga, Harga Kebutuhan Pokok

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.661	.716		2.320	.022
	Harga Kebutuhan Pokok	.327	.076	.437	4.300	.000
	Konsumsi Rumah Tangga	.324	.075	.442	4.349	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja



Gambar 2. Diagram Jalur Struktur Model 2

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat di jelaskan bahwa nilai coefficients dari variabel X (kenaikan harga) dan variabel Y (Konsumsi rumah tangga) menunjukan angka signifikan sebesar (0,000) atau lebih kecil dari 0,05. Artinya dengan Analisa jalur model II ini kami dapat di simpulkan bahwa variabel X dan Y berpengaruh secara signifikan terhadap variable Z

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh secara signifikan kenaikan harga dapat menurunkan tingkat konsumsi rumah tangga sebesar 71,4 %
2. Ada pengaruh secara signifikan bahwa kenaikan harga barang (X) dan konsumsi rumah tangga (Y) secara bersama sama menurunnya motivasi kerja driver ojek online, hal ini di buktikan dengan nilai coefficients X dan Y masing masing sebesar 0,000
3. Sementara pengaruh tidak langsung dari varibel X melalui Y terhadap Z, dapat di jelaskan sebagai berikut :

Dari gambar 2 dari data yang sudah diolah menunjukan nilai pengaruh langsung variabel X terhadap Z sebesar 0,437 sedangkan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Z sebesar $0,845 \times 0,442 = \mathbf{0.373}$.

Dengan demikian nilai pengaruh X melalui Y terhadap Z merupakan penambahan jumlah pengaruh langsung dari variabel X terhadap Z di tambah dengan pengaruh tidak langsung , dengan demikian dapat tulis sebagai berikut $0,437 + 0,373 = \mathbf{0.81}$

SIMPULAN

Dari data penelitian yang sudah di olah pada bab empat menunjukan, bahwa: (1) Kenaikan harga barang menurunkan konsumsi rumah tangga. Artinya dengan jumlah uang yang sama, masyarakat tidak mendapatkan jumlah barang yang sama pada saat belum ada kenaikan harga; (2) Sebagai contoh ketika seorang ibu rumah tangga memiliki uang Rp28.000, mereka

bisa membeli dua liter minyak goreng curah, namun ketika harga minyak goreng curah naik menjadi Rp. 18.500 per liter, maka dengan jumlah uang yang sama mereka hanya mampu membeli 1,5 liter minyak goreng. Ilustrasi tersebut selaras dengan hasil penelitian ini bahwa kenaikan harga barang telah menurunkan konsumsi masyarakat sebesar 71,4%; (3) Mengacu data hasil penelitian yang sudah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung kenaikan harga barang juga berdampak menurunkan motivasi kerja driver online sebesar 0.437 (4,37%); (4) Kesimpulan ketiga, bila di gabungkan dua variabel berdampak langsung dan tidak langsung, maka nilai pengaruhnya terhadap menurunnya motivasi kerja driver ojek online sebesar $0,437 + 0,373 = 0,81$ (81%).

Untuk disarankan agar: (1) Kenaikan harga bahan bakar minyak memiliki dampak yang sangat besar terhadap kenaikan harga barang, sehingga pemerintah dapat melakukan operasi pasar khususnya kebutuhan bahan kebutuhan pokok agar inflasi bisa dikendalikan; (2) Pemerintah memberikan subsidi tepat sasaran, agar masyarakat berpendapatan rendah bisa merasakan hadirnya negara ditengah menurunnya daya beli masyarakat; (3) Pemerintah memberikan subsidi secara langsung kepada masyarakat melalui bahan bakar bersubsidi seperti yang dijalankan saat ini untuk dipertahankan sampai kondisi perkenomian global membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Sirait, H., & Rahandri, D. (2022). Dampak Inflasi terhadap Sektor Ekonomi Pascapandemi Covid-19. *Syntax Literate. Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7).
- Arwin, Sutrisno, & Nurfitriani. (2023). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Elastisitas Permintaan Sembako di Pasar Segiri Kota Samarinda. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(1), 109–114.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47065/jbe.v4i1.3012>
- Darma, D. C., Pusriadi, T., Permadi, Y., Sekolah, H., Ilmu, T., & Samarinda, E. (n.d.). *Seminar Nasional dan Call for Paper*.
- Dewi Yuliani, Saryono Saryono, Dini Apriani, Maghfiroh, & Mauli Ro. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 320–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1533>
- Dio Caisar Darma, Tommy Pusriadi, & Yundi Permadi Hakim. (2018). Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*.

- Helbawanti, O., Saputro, W. A., & Ulfa, A. N. (2021). Pengaruh Harga Bahan Pangan Terhadap Inflasi Di Indonesia. In *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* (Vol. 5, Issue 2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/ags.v5i2.1859>
- Khalipah, B., Prameswari, A., Namira Hsb, D., Octavia, D. R., Nurmitha, R., Veronika, R., & Azhari, M. T. (2022). Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Produksi terhadap Harga Jual dan Keberlangsungan UMKM (Studi Kasus Produksi Beteng-Beteng Cap Singkong Enak dan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2412–2420.
- Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, & Achmad Hasan Hafidzi. (2022). *Implementasi Kebijakan Kendaraan Listrik Indonesia Untuk Mendukung Ketahanan Energi Nasional Implementation Of Battery-Based Electric Motor Vehicle Policies To Support National Energy Security*.
- Setyo Hartono, D. (2011). Dampak Kenaikan Harga Bbm Di Pasar Dunia Tantangan Bagi Perekonomian Indonesia. In *Value Added* (Vol. 7, Issue 2). <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Sri Handoko, B., & Sri Susilo, Y. (2000). Dampak Penurunan Subsidi Bbm Terhadap Kinerja Sektor Regional: Pendekatan Model Keseimbangan Umum Terapan. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol. 15, Issue 1).
- Tulus, V., & Sidabutar, P. (2020). Kajian pengembangan kendaraan listrik di Indonesia: prospek dan hambatannya. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 15, Issue 1).